

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu persyaratan mutlak kelulusan yang harus dilaksanakan mahasiswa Politeknik Negeri Jember yaitu PKL yang dibagi menjadi beberapa bentuk yang salah satunya adalah PKL Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. PKL (Praktek Kerja Lapang) Manajemen Sistem Penyelenggaraan Makanan merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni memfasilitasi mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PKL MSPM ini merupakan pelaksanaan dengan proses pembelajaran sesuai kurikulum dan kompetensi yang harus dipenuhi dan diikuti oleh seluruh mahasiswa semester VII prodi Gizi Klinik, tetapi seiring dengan perubahan kurikulum 2017 dan adanya pandemi Covid-19 maka pelaksanaan PKL saat ini dilaksanakan secara daring sesuai dengan pedoman-pedoman yang ada.

Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan mahasiswa untuk belajar dari kerja praktis pada perusahaan/ industri/ rumah sakit ataupun instansi lainnya yang nantinya diharapkan dapat menjadi wahana pertumbuhan keterampilan dan keahlian mahasiswa. Selama PKL MSPM berlangsung, seharusnya mahasiswa diwajibkan hadir di RS yang bertindak sebagai pekerja di instalasi gizi tetapi karena ada wabah yang tidak memperbolehkan mahasiswa berada di RS sehingga CI hanya memberikan informasi dan data melalui daring lalu mahasiswa mengolah data tersebut.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum PKL MSPM

- a. Pengaplikasian ilmu-ilmu yang telah didapatkan saat perkuliahan pada RS tempat PKL
- b. Sebagai pelaksanaan mata kuliah PKL MSPM

1.2.2. Tujuan Khusus PKL

- a. Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kegiatan pengadaan bahan makanan dari pemesanan sampai penyaluran BM

- b. Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi kegiatan produksi makanan mulai dari persiapan sampai evaluasi hasil pengolahan
- c. Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi sumber daya manusia yang ada pada penyelenggaraan makanan menggunakan metode WISN
- d. Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi layout dapur RS
- e. Mahasiswa diharapkan mampu mengidentifikasi dan mengevaluasi biaya pada instalasi gizi RS
- f. Mahasiswa diharapkan mampu menyusun menu 3 hari sesuai standar RS
- g. Mahasiswa diharapkan mampu menghitung kebutuhan makanan sesuai dengan menu 3 hari yang telah disusun
- h. Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan uji daya terima dan mampu menganalisis data hasil uji
- i. Mahasiswa diharapkan mampu melaksanakan pengembangan/ modifikasi resep/ makanan enteral NGT dan mampu melaksanakan analisis HACCP resep/ menu diet khusus (menggunakan form HACCP codex)

1.2.3. Manfaat PKL

- a. Mahasiswa mendapatkan wawasan dan pengetahuan mengenai kegiatan perusahaan/ Rumah Sakit/ Instansi yang dari tempat PKL
- b. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya sehingga juga mendapatkan bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Sains Terapan.
- c. Mahasiswa lebih kritis dalam perbedaan dan kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh saat di perkuliahan.

1.3. Lokasi dan Waktu

Lokasi PKL MSPM berada di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo dan waktu pelaksanaan mulai dari sampai

1.4. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaannya melalui daring, CI RS memberikan informasi dan data RS kemudian mahasiswa diharuskan mengolah dan membahas data tersebut.

BAB 2. KEADAAN UMUM PERUSAHAAN/INSTANSI

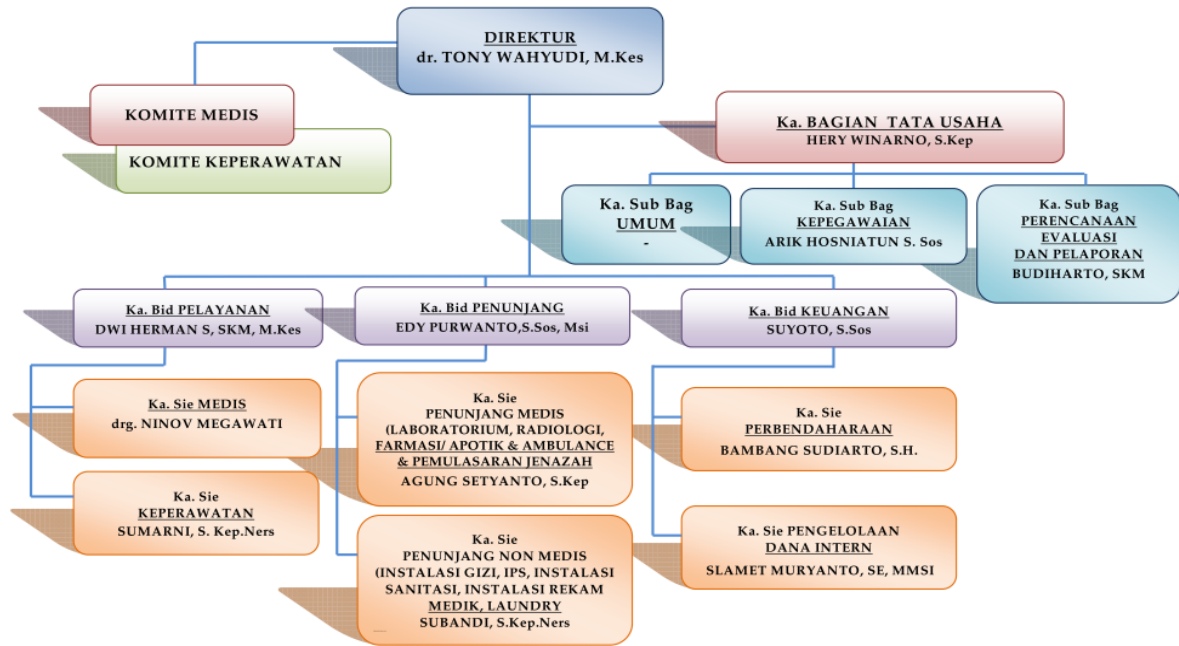
2.1. Sejarah Perusahaan/Instansi

RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo adalah salah satu rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Situbondo yang telah resmi menjadi rumah sakit Type C berdasarkan perda Nomor 5 1985 tanggal 23 Februari 1985 dan SK Menkes RI Nomor 303/Menkes/SK/IV/1987 tanggal 30 April 1987. RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo saat ini telah berstatus BLUD penuh sesuai dengan amanat UU No. 44 tahun 2009 pasal 20 tentang rumah sakit dan PP nomor 23 tahun 2005 tentang Pengolahan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK – BLUD) yang kemudian ditindaklanjuti dengan SK Bupati Situbondo Nomor 188/623/P/004.2/2009 tertanggal 23 Desember 2009.

RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo memiliki 249 tempat tidur yang fungsinya sebagai pusat pelayanan kesehatan rujukan di kabupaten Situbondo yang paripurna dan bermutu yang menekankan pada pelayanan yang cepat, tepat dan profesional (Web RSUD dr. Abdoer Rahem)

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi

Pada tahun 2016, jumlah SDM yang dimiliki rumah sakit adalah 659 orang yang terdiri dari 42 orang tenaga medis, 291 orang paramedis, 61 orang paramedis non keperawatan, dan 265 orang tenaga non kesehatan lainnya. Berikut merupakan struktur organisasi RSAR Situbondo (Web RSUD dr. Abdoer Rahem)



2.3. Kondisi Lingkungan

RSUD dr. Abdoer Rahem berada di Jalan Angrek No. 68, Patokan Utara, Patokan, Kecamatan Situbondo, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur. Rumah sakit ini berada pada pusat kota yang tidak jauh dari alun-alun Situbondo tetapi jauh dari pasar.